

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA USAHA PERCETAKAN

Muhammad Ichsan Siregar¹⁾*, Nilam Kesuma²⁾, Sri Maryati³⁾
Abdullah⁴⁾, Muhammad Hidayat⁵⁾, Asfeni Nurullah⁶⁾

1), 2), 3), 4), 5), 6) Akuntansi Universitas Sriwijaya

*Jl. Raya Palembang - Prabumulih No.Km. 32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir,
Sumatera Selatan 30862*

Email : ichsansiregar@fe.unsri.ac.id

ABSTRAK

Salah satu usaha yang mendorong perekonomian Indonesia yaitu usaha mikro kecil dan menengah. Usaha mikro kecil dan menengah disini tidak lepas dari dunia industri kreatif, seperti usaha percetakan. Usaha percetakan yang dulunya menggunakan model konvensional dan sekarang menggunakan digital salah satunya usaha percetakan bonafide yang ada di kota Palembang. Faktor-faktor penentu omset sebuah usaha percetakan seperti sistem pengendalian manajemen, kualitas dan strategi pemasaran. Dilihat dari usaha percetakan bonafide terkait kualitas percetakan sama strategi pemasaran sudah maksimal tetapi terkait pengelolaan sistem pengendalian manajemen belum maksimal. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satu upaya melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Kewajiban kami selaku akademis melihat usaha percetakan yang belum maksimal dalam pengelolaan sistem pengendalian manajemen ingin melakukan pendampingan dengan memberikan materi serta praktik kepada pelaku usaha percetakan bonafide yang ada di kota Palembang. Sejauh ini setelah dilaksanakannya pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan bonafide jauh lebih baik dari sebelumnya dari sisi sistem pengendalian manajemen. Selain itu juga dari tim percetakan sendiri pada waktu pendampingan hingga selesai aktif dan antusias atas diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci : *UMKM, Percetakan Bonafide, Sistem Pengendalian Manajemen, Kota Palembang, 5G*

1. PENDAHULUAN

Sejarah percetakan di Indonesia mungkin belum diketahui oleh banyak orang meskipun saat ini percetakan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya sejarah percetakan pastinya hingga saat ini Indonesia belum mengalami kemajuan dalam hal percetakan sehingga akan jauh tertinggal dibanding negara lainnya. Tetapi saat ini berbagai hasil karya percetakan bisa dinikmati dan memberikan manfaat yang luar biasa terutama bagi promosi dan pemberian informasi. Sebagian besar masyarakat mungkin tak menyangka, bahwa masuknya teknologi percetakan di Indonesia juga memiliki sejarah tersendiri. Dimana sejarah percetakan di Indonesia tersebut dimulai pada tahun 1659. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 1659 telah masuk barang percetakan pertama yang diberi nama Almanak Tjidoek. Diperkirakan sekitar abad ke-17 Netherland tertarik membuka usaha percetakan di Indonesia, yaitu Jakarta. Pada tahun 1619 DKI Jakarta sudah menjadi pusat pemerintahan pada zaman VOC. Tak heran jika pada tahun 1668 VOC melakukan perjanjian kontrak dengan ahli penjiilidan yang berasal dari Amsterdam. Diadakannya kontrak tersebut karena pihak penjiilidan diminta oleh VOC untuk mencetak barang-barang yang dibutuhkan oleh VOC. Pada saat itu VOC juga menjual alat cetak kepada pihak penjiilidan tersebut. Dua tahun kemudian VOC melakukan perjanjian kontrak dengan pihak lain yang memiliki keahlian dalam bidang percetakan dimana pada saat itu VOC juga memiliki pabrik pembuatan huruf. Pencetak dan penerbit pertama tersebut kemudian membuka usaha di Jakarta dan berperan sebagai subkontraktor untuk kantor VOC setempat. Kemudian pada tahun 1677 pihak

percetakan tersebut mencetak kamus bahan Belanda-Melayu, serta di tahun 1963 mencetak kitab perjanjian baru yang dibuat dalam bahasa Portugis atau disebut sebagai Asia Timur pada masa itu (*Solusi Printing*, 2022).

Percetakan adalah suatu penyajian materi atau pesan secara persuasif kepada masyarakat melalui media massa yang bertujuan untuk mempromosikan produk yang akan dijual oleh perusahaan. Pada dasarnya Advertising adalah jasa Periklanan yang berguna untuk mengekspresikan peluang sekaligus mendramatisasi produk yang akan dijual oleh sebuah perusahaan. Penggunaan Percetakan dengan warna yang memiliki nilai seni yang tinggi merupakan media utama dalam Advertising. Sehingga produk tersebut dapat menarik perhatian konsumen atau pelanggan. Percetakan Bonafide merupakan salah satu jenis usaha UMKM yang ada di kota Palembang hadir dengan sumber daya manusia handal untuk bekerja memberikan pelayanan terbaik. Kami menyediakan tim Profesional untuk dapat melakukan konsultasi setiap jenis cetak yang diinginkan konsumen. Bonafide didirikan pada tahun 2008. Percetakan Bonafide Menyediakan Jasa untuk membuat Konsep, Percetakan, Maupun Jasa Konsultasi mengenai Penempatan Iklan yang tepat, Sehingga Pesan yang disampaikan oleh Produk tertentu menjadi Tersampaikan kepada Konsumen. Percetakan Bonafide merupakan Perusahaan penyedia jasa yang berada di Palembang Sumatera Selatan (*Bonafide Advertising*, 2022).

Percetakan sendiri merupakan sebuah industri yang berupa tulisan atau gambar dengan memanfaatkan tinta melalui mesin cetak dengan jumlah yang sangat banyak. Percetakan bisa menghasilkan banyak produk dengan memanfaatkan mesin percetakan. Hasil dari percetakan ini bisa berupa buku, koran, majalah sampai label untuk media promosi. Ada banyak sekali teknik yang diterapkan dalam proses pengerjaannya, yang dimana hal ini terdiri dari sablon, cetak relief sampai percetakan yang memanfaatkan sistem digital. Contoh dari pemanfaatan percetakan dalam sistem digital seperti laser, pita jarum atau inkjet juga teknik rotogravure. Rotogravure merupakan suatu teknik percetakan yang digunakan untuk mencetak bahan yang terbuat dari PVC, plastik, aluminium dan juga kertas. Saat ini percetakan juga sudah menerapkan teknik cetak poly. Teknik ini akan memberikan suatu sentuhan emas atau perak pada permukaan agar hasil bisa menarik. Selain itu, ada juga teknik emboss yang juga bisa menghasilkan suatu cetakan timbul pada permukaannya. Kedua teknik ini sudah beredar dan sudah banyak yang menggunakan. Digital printing dan juga offset printing, kedua jenis printing ini menjadi pilihan bagi orang yang mempunyai jasa. Bahkan, ada juga penyedia jasa yang menawarkan metode percetakan agar suatu produk bisa dibuat secara maksimal (*Pinhome*, 2023).

(Suadi, 2001) Sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari sebuah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang saling berkaitan berupa pemrograman, penganggaran, akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban buat membantu manajemen mensugesti orang lain di sebuah perusahaan supaya mau mencapai tujuan perusahaan melalui taktik eksklusif secara efektif dan efisien. Sebuah perusahaan yang dianggap baik harus mampu memenuhi beberapa hal, yaitu:

1. Memiliki tolak ukur kinerja yang menjadi cerminan sebuah perusahaan maupun organisasi dapat berjalan dengan efisien, efektif, serta produktif .
2. Memiliki kebijakan dalam menentukan tolak ukur di dalam sebuah perusahaan tersebut.
3. Mampu mengapresiasi setiap sumber daya yang ada atau dimiliki oleh perusahaan maupun organisasi tersebut.

(Anthony and Govindarajan, 2012) sistem pengendalian manajemen mempunyai karakteristik sebagai berikut: Sistem pengendalian manajemen difokuskan pada program dan pusat pertanggung jawaban. Informasi yang diproses pada sistem pengendalian manajemen terdiri dari 2 macam, yaitu:

1. Data terencana dalam bentuk program, anggaran dan standar.
2. Data aktual mengenai apa yang telah atau sedang terjadi, baik di dalam maupun di luar organisasi.
 - a. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem organisasi total dalam arti bahwa sistem ini mencakup semua aspek dari operasi organisasi. Fungsinya adalah membantu manajemen menjaga keseimbangan organisasi sebagai suatu kesatuan yang terkoordinasi.
 - b. Sistem pengendalian manajemen biasanya berkaitan erat dengan struktur keuangan, di mana sumber daya dan kegiatan-kegiatan organisasi dinyatakan dalam satuan uang atau moneter.
 - c. Aspek-aspek perencanaan dari sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola

dan jadwal tertentu.

- d. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang terpadu dan terkoordinir di mana data yang terkumpul untuk berbagai kegunaan dipadukan untuk saling dibandingkan setiap saat pada unit organisasi.

Proses sistem pengendalian manajemen meliputi tahap-tahap (Supriyono, 2018):

- a. Penyusunan program
Penyusunan program merupakan proses pembuatan keputusan mengenai program-program utama yang akan dilaksanakan oleh organisasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi dan penaksiran jumlah sumber-sumber yang akan digunakan untuk setiap program.
- b. Penyusunan anggaran
Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai peran para manajer pusat pertanggung jawaban dalam melaksanakan program atau bagian program. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, perusahaan-perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar dengan jenis kegiatan dan volume kegiatan yang meningkatkan. Keadaan ini menjadikan proses perencanaan dan pengendalian menjadi tidak sederhana. Untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan maka perusahaan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun biaya produksi. Anggaran digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi. Definisi anggaran (Nafarin, 2017) suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan.
- c. Pelaksanaan pengendalian anggaran
Setelah menyusun anggaran, tahap selanjutnya pelaksanaan pengendalian anggaran. Untuk pelaksanaan anggaran diperlukan pengendalian agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Untuk itu harus diselidiki adanya perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi anggaran biaya produksi. Apabila terdapat perbedaan maka perusahaan harus menganalisis sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut kemudian dilakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi.
- d. Pengukuran kinerja
Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan unit-unit pusat pertanggung jawaban. Dalam tahap ini anggaran dilaksanakan oleh manajer pusat pertanggung jawaban dan akuntansi bertanggung jawab mencatat masukan yang sesungguhnya diperoleh oleh pusat pertanggung jawaban.
- e. Pelaporan dan analisis
Tahap terakhir dari proses pengendalian manajemen merupakan pelaporan dan analisis. Laporan memuat informasi mengenai apa yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan anggarannya atau programnya.

Perekonomian yang ada di Indonesia tidak lepas dari bagian Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Cepat lambatnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak lepas dari dunia industri kreatif. UMKM dulu-dulunya hanya memunculkan produk dan jasa yang jarang dikenal, perlahan dan saat ini akan dikenal oleh masyarakat apalagi di era munculnya teknologi 5G apalagi sejak terjadinya pandemi covid 19 dituntut perusahaan dapat mengikuti perkembangan era digital (Siregar, M, I., 2021). Salah satu usaha dalam katagori UMKM lambat maupun cepat akan muncul di era teknologi 5G seperti usaha digital printing, dahulunya usaha percetakan masih menggunakan model konvensional. Percetakan bonafide merupakan salah satu usaha percetakan yang ada di kota Palembang, Indonesia. Percetakan bonafide sudah menerapkan digital printing seperti x-banner, neon box, mug dll. Faktor-faktor penentu omset sebuah usaha dalam percetakan seperti:

1. Sistem Pengendalian Manajemen
2. Kualitas
3. Strategi Pemasaran

Dalam hal ini usaha percetakan bonafide telah menjaga kualitas dan memaksimalkan digital marketing tetapi dalam hal pengendalian manajemen belum maksimal. Untuk ini lah kami ingin

melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama tim ke salah satu usaha percetakan bonafide yang ada di kota Palembang melalui pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan bonafide dengan tujuan memaksimalkan sistem pengendalian manajemen.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret dan 3 Maret 2022, dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 Wib ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik usaha dan para karyawan di percetakan, dalam penerapan sistem pengendalian manajemen untuk pengelolaan usaha percetakan, guna mencapai kemajuan usaha sesuai yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi, demonstrasi dan praktik. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode presentasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan pengertian sistem pengendalian manajemen usaha percetakan, manfaat yang akan diperoleh, fungsi dalam usaha, bagaimana cara penggunaan dan penerapannya.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk mempertunjukkan bagaimana cara menggunakan penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha percetakan. Cara kerja ditunjukkan mulai dari tahap dasar sesuai prosedur yang ada.

3. Metode Praktik

Metode ini dilakukan untuk melatih para karyawan usaha percetakan tersebut. Diharapkan dengan adanya metode ini para peserta dapat mempraktikkan secara langsung, sesuai dengan bagian/bidangnya dalam pekerjaan. Dengan demikian para karyawan akan memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan baru dalam mempermudah pekerjaan mereka, seperti:

1. Praktik penyusunan program menggunakan aplikasi.
2. Praktik penyusunan anggaran.
3. Praktik pengendalian anggaran.
4. Praktik perhitungan pengukuran kinerja.
5. Praktik membuat laporan dan analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberi materi dalam kegiatan ini adalah tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sendiri serta dibantu oleh mahasiswa dari Program Studi Akuntansi. Adapun dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 3 tahap antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dimana merencanakan kegiatan pelaksanaan pengabdian.

- a) Menghubungi pemilik usaha percetakan bonafide yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini. Dengan diadakannya kegiatan audiensi kepada pemilik percetakan diharapkan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai rencana.
- b) Mendata jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan. Dengan adanya pendataan, tim dapat membagi tugas pada waktu pelaksanaan pengabdian.
- c) Persiapan instruktur dan asisten yang membantu dalam kegiatan ini sesuai dengan bidang dan kemampuan dari masing-masing tim pengabdian.
- d) Menyusun jadwal kegiatan. Dengan adanya jadwal kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan roadmap kegiatan yang dibuat.
- e) Menyusun materi pelatihan. Materi dan substansi materi yang dibuat sesuai dengan kondisi percetakan.
- f) Mempersiapkan tempat untuk kegiatan berlangsung dan berkoordinasi kepada staf/karyawan percetakan.
- g) Mempersiapkan administrasi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana kegiatan pelaksanaan pengabdian berlangsung.

- a) Melakukan koordinasi dengan pemilik usaha percetakan bonafide dan staf/karyawan. Dengan diadakannya koordinasi kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai dengan roadmap yang dibuat.
- b) Menggandakan materi pelatihan. Memberikan materi berupa soft copy kepada peserta pengabdian.
- c) Memberikan pengarahan kepada peserta dalam rangka penjelasan teknis. Pengarahan yang diberikan dapat berupa teori maupun praktik langsung didepan laptop/komputer.
- d) Memberikan pembinaan dan pelatihan berupa:
 - Praktik penyusunan program menggunakan aplikasi baik cara membuka, menjalankan dan mencetak (S, Saggaf and Hidayat, 2021).
 - Praktik penyusunan anggaran. Mengenal teori dan praktik yang berhubungan dengan anggaran perusahaan.
 - Praktik pengendalian anggaran. Mengenal teori dan praktik yang berhubungan dengan kontrol anggaran perusahaan.
 - Praktik perhitungan pengukuran kinerja. Mengenal teori dan praktik yang berhubungan dengan bagaimana mengukur kinerja perusahaan, kemampuan menghasilkan laba dan membayar hutang (Siregar, 2022).
 - Praktik membuat laporan dan analisis. Materi ini ditujukan untuk proyeksi dan keberlanjutan perusahaan jangka depan (Siregar, 2020).

3. Tahap Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Pemantauan perkembangan pelaksanaan kegiatan pendampingan, sampai sejauh mana peserta dapat menerima, mengikuti dan melaksanakan program kegiatan tersebut. Monitoring dan Evaluasi dilakukan secara bersama antara penyelenggara dan peserta program. Dengan tujuan agar selalu dapat diketahui dan dipantau perkembangan dan keberhasilan peserta dalam pelaksanaan. Dengan adanya kegiatan pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen bagi usaha percetakan bonafide, hasil yang diharapkan nantinya usaha percetakan ini lebih tertata dan terprogram baik dalam pembukuan untuk administrasinya atau kegiatan lapangannya. Seperti produksi, pemasaran, promosi pendistribusian dan sumber daya manusia.

4. Foto bersama



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Tim Percetakan Bonafide

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan. Pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan bonafide yang berada di kota Palembang, Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Maret dan 3 Maret 2022, dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 Wib. Kegiatan pendampingan ini memberikan manfaat dalam upaya memaksimalkan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan bonafide. Diharapkan kedepannya pengelolaan sistem pengendalian manajemen jauh lebih baik dibandingkan sebelum kami melakukan pendampingan bersama tim. Antusias dari tim yang ada di percetakan bonafide sangat tinggi, terlihat mereka aktif bertanya dan berdiskusi selama melakukan kegiatan pengabdian. Adapun saran buat kedepannya ada baiknya kegiatan pendampingan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada usaha percetakan bonafide ini terus berlanjut dan diselenggarakan tujuan kedepannya untuk pengembangan usaha percetakan dan peningkatan kualitas suatu usaha percetakan baik sistem pengendalian manajemen, kualitas, maupun strategi pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Sriwijaya
2. Fakultas Ekonomi
3. Percetakan Bonafide
4. Tim Pengabdian kepada masyarakat:
 - a) Muhammad Ichsan Siregar, SE., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA.
 - b) Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak., CA.
 - c) Sri Maryati, SE., M.Sc.
 - d) Abdullah, SE., M.Si., CSRS., CSP.
 - e) Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
 - f) Asfeni Nurullah, SE., M.Acc., Ak., CA
5. Mahasiswa FE Akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. and Govindarajan, V. (2012) *Management control systems: Sistem Pengendalian Manajemen, Management Control Systems in Japan*.
- Bonafide Advertising (2022) <https://www.bonafide.co.id/tentang-kami/>.
- Nafarin, M. (2017) *Penganggaran Perusahaan Edisi 3, Penganggaran Perusahaan ed (3)*.
- Pinhome (2023). Available at: <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-percetakan/>.
- S, M. I. S., Saggaf, A. and Hidayat, M. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Siregar, M, I, D. (2021) 'Sosialisasi dan Pelatihan Terkait Media Daring Google Classroom dan Google Form di Masa Pandemi Covid 19 pada Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang', *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 69-77.
- Siregar, dkk (2020) (2020) 'Financial performance of PT. Garuda Indonesia Tbk period 2018-2019', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), pp. 315-324.
- Siregar, M. I. dk. (2022) 'Financial Ratio Analysis Of State-Owned Enterprises (Soe) In The City Of Palembang', *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(1), pp. 13-26.
- Solusi Printing* (2022) <https://solusiprinting.com/sejarah-percetakan-di-indonesia/>.
- Suadi, A. (2001) *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono (2018) *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, Aditya Media Publishing.

Article History

Received : 09/09/2022
Revised : 20/09/2022
Accepted : 01/11/2022
Online : 30/12/2022



This is an open access article under the
CC BY-SA 4.0 License